



Pengaruh *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi

Victor Diwantara¹, Muhammad Ali Umardhani Panggabean^{2*}, Sissah³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: victordiwantara@uinjambi.ac.id dhanim2000@gmail.com sissah_mhi@yahoo.co.id

Abstract. *This study aims to reveal Financial Behavior and Financial Attitude influence the development of micro, small and medium enterprises in Jambi City. This thesis uses a quantitative approach using multiple regression statistical analysis methods partially and simultaneously with a sample of 60 MSMEs. The results of the study indicate that Financial Behavior has a significant influence on the development of MSMEs in Jambi City. Financial attitude has a significant influence on the development of MSMEs in Jambi City. Financial Behavior and Financial Attitude together or simultaneously have a significant influence on the development of MSMEs in Jambi City. In business development, good knowledge is needed to help MSMEs to be innovative and produce new ideas to develop their businesses and knowledge management can help companies to develop a healthy and positive work culture.*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Attitude, Development Of MSMEs*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis statistik regresi berganda secara parsial dan simultan dengan sampel berjumlah 60 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behaviour* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Di Kota Jambi. *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Di Kota Jambi. *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Di Kota Jambi. Dalam pengembangan usaha diperlukan pengetahuan yang baik guna membantu UMKM untuk menjadi inovatif dan menghasilkan ide-ide baru untuk mengembangkan usahanya serta manajemen pengetahuan dapat membantu perusahaan untuk menyusun budaya kerja yang sehat dan positif.

Kata Kunci : *Financial Behaviour, Financial Attitude, Perkembangan UMKM*

1. PENDAHULUAN

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha seperti Kuliner Kekinian, Jual Ayam Potong, Jasa Desain Grafis dan Kursus. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki yang memenuhi kriteria usaha seperti Usaha Budidaya Tanaman Hias, Jasa Laundry, Layanan Perbaikan Gadget dan Menjual Pakaian. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki yang memenuhi kriteria usaha seperti Usaha restoran, Usaha minimarket dan Usaha *franchise*.

Di dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000,00 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga maksimum Rp 2.500.000.000,00. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak Rp 10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000,00 sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000,00.

Selain mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, UMKM juga mampu menjadi salah satu alat buat mengantaskan kemiskinan. sebagai usaha mandiri, UMKM bisamenjalankan kegiatan usahanya baik ketika mengalami keuntungan maupun kerugian. Sektor UMKM pada perekonomian mempunyai efek yang sangat besar. Pengaruh tersebut bisa dicermati dari karakteristik berasal sektor UMKM itu sendiri, sebagai berikut: modal tidak perlu besar, bisa dilakukan di mana saja, pasar yang diambil dimulai dari wilayah sekitar, sistem manajemen yang sederhana, sistem produksi yang sederhana, pemanfaatan teknologi sederhana serta bisa menyerap energi kerja dalam jumlah besar . Kelebihan tersebut harusnya bisa untuk dimanfaatkan oleh pemerintah dalam mengembangkan warga melalui UMKM.

Kota Jambi sendiri memiliki banyak UMKM yang menjajakan hasil usahanya. Untuk itu Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah terus melakukan peningkatan kapasitas dan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pelatihan di Dinas Ketenaga Kerjaan dan Transmigrasi Kota Jambi agar para pelaku UMKM dapat menghadapi modernisasi dalam menjalankan usahanya, salah satunya dengan menggunakan teknologi *digital marketing*, hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Data menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Jambi yang telah mengembangkan usaha namun masih ada juga yang tidak. Berikut adalah jumlah UMKM di Kota Jambi tepatnya di sekitaran Tugu Keris Siginjai Kota Baru Jambi:

Tabel 1.**Daftar UMKM mengembangkan usaha menggunakan *Digital Marketing***

Tahun	Jumlah UMKM	<i>Digital Marketing</i>	
		Sudah	Belum
2019	101	88	13
2020	118	91	27
2021	122	94	28
2022	136	105	31
2023	146	111	35
Jumlah	623	489	134

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM yang menggunakan *digital marketing* pada tahun 2023 adalah sebanyak 111 UMKM. Adapun UMKM yang mengembangkan usahanya menggunakan *digital marketing* tersebut adalah sebagai berikut. Hasil temuan di lapangan diketahui bahwa UMKM yang menggunakan penjualan produknya dengan mengembangkan usahanya menggunakan *digital marketing*, dimana penjualan produk setiap UMKM meningkat 5%, 10% dan 20%. Dengan kemajuan teknologi informasi, masyarakat tidak perlu lagi khawatir akan ruang dan waktu. Selain itu, internet memiliki keunggulan dalam meningkatkan peluang UMKM untuk bekerja sama dengan perusahaan lain. Salah satu teknologi internet dengan pertumbuhan tercepat yang dapat menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis.

Pemilihan wilayah di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi bukan didasarkan atas wilayah terluas yang ada di Kota Jambi melainkan pemilihan wilayah tersebut dilihat dari aspek seberapa banyak UMKM yang telah mengembangkan usahanya menggunakan *digital marketing* dalam pemasarannya. Selain itu UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Jambi memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan daerah lain di Kota Jambi. Hal ini berdasarkan observasi langsung yang dilakukan di lapangan. Peneliti sudah melakukan prariset di lapangan ternyata di UMKM sudah banyak yang menggunakan *digital marketing*, namun sebgaiian UMKM belum mengembangkan usahanya menggunakan *digital marketing* dalam pemasarannya, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga banyak pelaku UMKM khususnya usaha mikro dan kecil. Sehingga banyak pelaku UMKM yang masih memfokuskan pada penjualan *offline* karena mereka menganggap penjualan *offline* lebih mudah dan lebih praktis.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori *Resources Based View*

Sementara itu, teori *Resources Based View* menerangkan tentang sumber daya yang ada dalam perusahaan. Kemajuan maupun kemunduran suatu perusahaan dipengaruhi oleh kekuatan dan kelemahan sumber daya perusahaan. Kemajuan perusahaan dipengaruhi sumber daya yang dimilikinya dan kapabilitas perusahaan yang dapat mengubah sumber daya tersebut menjadi sebuah keuntungan ekonomi bagi perusahaan, sehingga dapat berkontribusi pada keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan.

Pengertian Perkembangan UMKM

Perkembangan Usaha tidak hanya meliputi kenaikan pendapatan, tetapi juga dengan bertambahnya volume, laba, maupun tenaga kerja.

Maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha menunjukkan perubahan dalam usaha tersebut, perubahan ini berupa usahanya sudah mengalami kemajuan. Perkembangan usaha merupakan pertumbuhan manajemen dan daya saing ekonomi perusahaan tersebut. Peningkatan daya saing ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan penghasilan yang lebih banyak sehingga mampu bertahan bahkan bersaing dengan perusahaan lain.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha

Faktor perkembangan usaha menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud yakni pembiayaan, pemasaran, dan kinerja karyawannya. Sedangkan faktor eksternalnya ialah tarif pajak penjualan, infrastruktur, keadaan pasar, peluang bisnis, ketersediaan bahan.

Pengertian *Financial Behaviour*

Financial Behaviour adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang terhadap pendapatan, situasi keuangan, penghematan dan belanja. Perilaku keuangan yaitu perilaku yang mempelajari secara aktual bagaimana setiap manusia dapat berperilaku dalam rangka penentuan keuangan secara khusus, mempelajari pengaruh psikologi terhadap keputusan masalah keuangan dan perusahaan, serta pasar keuangan. Perilaku finansial berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian finansialnya, Jika seseorang tidak memahami gagasan tentang konsep keuangan yang sesuai, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan individu perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan mereka.

Pengertian *Financial Attitude*

Sikap keuangan (*financial Attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan atau pun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Penelitian berlokasi di Tugu Keris Siginjau Kota Baru. Penelitian tentang Pengaruh *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2024. Penelitian mengambil data primer dari hasil responden yaitu data tentang karakteristik social dan ekonomi responden, dan tentang pendapatan UMKM.

4. HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Kode Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	<i>Financial Behaviour</i> (X ₁)	X1.1	0,358	0,214	Valid
2		X1.2	0,328	0,214	Valid
3		X1.3	0,395	0,214	Valid
4		X1.4	0,836	0,214	Valid
5		X1.5	0,678	0,214	Valid
6		X1.6	0,608	0,214	Valid
7		X1.7	0,720	0,214	Valid
8		X1.8	0,513	0,214	Valid
9	<i>Financial Attitude</i> (X ₂)	X2.1	0,811	0,214	Valid
10		X2.2	0,818	0,214	Valid
11		X2.3	0,777	0,214	Valid
12		X2.4	0,738	0,214	Valid
13		X2.5	0,815	0,214	Valid
14		X2.6	0,811	0,214	Valid
15		X2.7	0,756	0,214	Valid
16		X2.8	0,703	0,214	Valid

17		X2.9	0,869	0,214	Valid
18		X2.10	0,754	0,214	Valid
19		X2.11	0,665	0,214	Valid
20		X2.12	0,710	0,214	Valid
21	Perkembangan UMKM (Y)	Y.1	0,789	0,214	Valid
22		Y.2	0,80	0,214	Valid
23		Y.3	0,733	0,214	Valid
24		Y.4	0,791	0,214	Valid
25		Y.5	0,779	0,214	Valid
26		Y.6	0,727	0,214	Valid
27		Y.7	0,738	0,214	Valid
28		Y.8	0,720	0,214	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *r* hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai *r* tabel (0,214). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

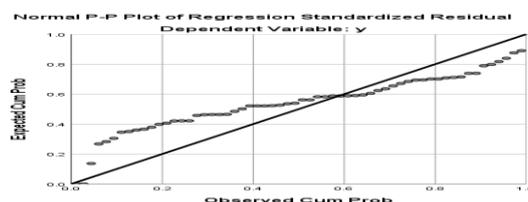
No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Ket
1	<i>Financial Behaviour</i> (X_1)	0,687	> 0,60	Reliabel
2	<i>Financial Attitude</i> (X_2)	0,937	> 0,60	Reliabel
6	Perkembangan UMKM (Y)	0,907	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel *Independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1

Grafik *Normal Probability Plot* Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS versi 26 diolah, 2024

Grafik *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.

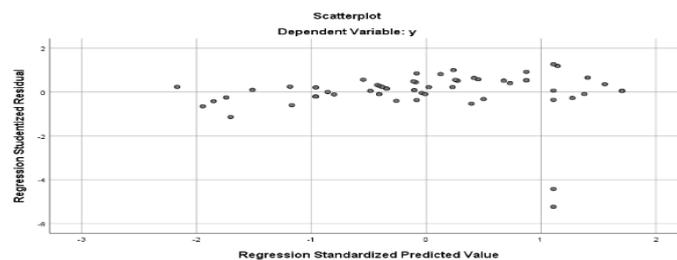
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.975	.251		
	x1	-.093	.029	.999	1.001
	x2	.820	.056	.999	1.001

a. Dependent Variable: y

Tabel coeficients, diketahui nilai tolerance dan nilai VIF kedua variabel *Independen* adalah X1 dengan nilai a hitung (0.999) > a (0,1) dan VIF hitung (1.001) < VIF (10). X2 dengan nilai a hitung (0.999) > a (0,1) dan VIF hitung (1.001) < VIF (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance (a) masing-masing variabel *Independen* berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel *Independen* di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi *Financial behaviour*, dan *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM Di Tugu Keris Siginjau Kota Baru Kota Jambi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.
Analisis Regresi Berganda

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.132	2	11.566	114.083	.000 ^b
	Residual	5.779	57	.101		
	Total	28.910	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.6 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23.132 + 5,779 + 28.910 + \varepsilon$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 23.132 menunjukkan bahwa variabel *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* jika nilainya 0 maka terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi memiliki tingkat perkembangan sebesar 23.132. artinya Semakin baik *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* pelaku UMKM di Kota Jambi, maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap perkembangan UMKM secara keseluruhan. *Financial Behaviour* yang baik, seperti disiplin dalam mencatat keuangan, mengatur arus kas, serta merencanakan anggaran, akan menciptakan stabilitas usaha dan meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis. Di sisi lain, *Financial Attitude* yang positif mencerminkan sikap bijak dalam mengambil keputusan keuangan, seperti pentingnya menabung, berinvestasi, dan menghindari utang konsumtif. Kombinasi antara perilaku dan sikap keuangan yang sehat ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih adaptif, mandiri, dan strategis dalam mengembangkan usahanya. Dengan demikian, penguatan dua aspek ini akan mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih berkelanjutan, berdaya saing, dan mampu berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Kota Jambi.

Uji Hipotesis

Uji t (t test)

Tabel 6.

UJI T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	.975	.251		3.889	.000
	x1	.093	.029	.190	3.216	.002
	x2	.820	.056	.870	14.682	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data primer diolah, 2024

Nilai t tabel dengan signifikansi $0,1/2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen) maka didapat $df = 60 - 2 - 1 = 57$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.672 Hasil analisis uji t sebagai berikut:

- Nilai t hitung pada variabel *Financial Behaviour* (X_1) adalah sebesar 3.216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.216 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel *Financial Behaviour* (X_1) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi secara parsial.
- Nilai t hitung pada variabel *Financial Attitude* (X_2) adalah sebesar 14.682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($14.682 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel *Financial Attitude* (X_2) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi secara parsial.

Uji F (f test)

Tabel 7.

Uji F

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	23.132	2	11.566	114.083	.000 ^b
	Residual	5.779	57	.101		
	Total	28.910	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 114,083 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = 60-2 = 58$$

ket: $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independent

Dapat diketahui F tabel sebesar 4,007. Maka nilai F hitung (114,083) > F tabel (4,007) dan nilai signifikan (0.000) < α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.

Hasil Uji Koefisien Determisani

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.793	.31840

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: SPSS versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0. 793. Hal ini berarti 79,3% keputusan pembelian (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude*. Sedangkan sisanya (100% - 79,3% = 20,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Financial Behaviour* Terhadap Perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai kota Baru Kota Jambi

Berdasarkan hasil temuan peneliti ditemukan bahwa variabel *Independent Financial Behaviour* dengan nilai t hitung pada variabel *Financial Behaviour* (X_1) adalah sebesar 3.216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (3.216 > 1.672) dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel *Financial Behaviour* (X_1) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi secara parsial, hal ini dikarenakan UMKM selalu merencanakan keuangannya setiap bulan sesuai dengan kebutuhan usaha dan juga mengalokasikan dana dalam menjalankan usaha dengan memastikan penerimaan dan pengeluaran atau belanja harian sesuai kebutuhan. Selain itu juga UMKM melihat perkembangan usaha yang dijalankan dengan membayar kewajiban tepat waktu serta menyisihkan sebagian dana yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan usaha. *Financial Behavior* (perilaku keuangan) memiliki peran penting dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi. Berikut adalah beberapa

alasan utama mengapa perilaku keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di wilayah tersebut:

Pengelolaan Keuangan yang Baik Meningkatkan Stabilitas Usaha

UMKM yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih stabil dan mampu bertahan dalam persaingan pasar. Hal ini mencakup pencatatan keuangan yang rapi, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta perencanaan keuangan yang matang. Tanpa manajemen keuangan yang baik, UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam mengatur modal, arus kas, dan pengeluaran.

Kemudahan Akses ke Pembiayaan dan Investasi

UMKM yang menerapkan perilaku keuangan yang sehat lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan. Laporan keuangan yang jelas dan kredibel menjadi syarat utama dalam mengajukan pinjaman atau investasi. Di Kota Jambi, UMKM yang memiliki catatan keuangan yang baik lebih berpeluang mendapatkan modal usaha untuk ekspansi dan pengembangan bisnis.

Pengelolaan Arus Kas yang Efektif

Salah satu penyebab utama kegagalan UMKM adalah buruknya pengelolaan arus kas. Perilaku keuangan yang baik membantu UMKM menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Dengan mengelola arus kas secara disiplin, UMKM di Kota Jambi dapat menghindari risiko kebangkrutan akibat kesalahan dalam mengatur pembayaran utang, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

Pengambilan Keputusan yang Lebih Rasional

Pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan bisnis yang lebih rasional dan berbasis data. Mereka mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran bisnis, serta mengalokasikan modal dengan lebih efisien. Hal ini sangat penting bagi UMKM di Kota Jambi agar dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan persaingan bisnis.

Adaptasi Terhadap Inovasi dan Teknologi Keuangan

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) seperti pembayaran digital, pencatatan keuangan berbasis aplikasi, dan *e-commerce* semakin berkembang di Kota Jambi. UMKM yang memiliki perilaku keuangan yang baik lebih cepat beradaptasi dengan inovasi ini, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar mereka.

Perilaku keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjau Kota Baru Kota Jambi. Dengan manajemen keuangan yang sehat, UMKM dapat lebih stabil, mudah mendapatkan pembiayaan, mengelola arus kas dengan baik,

mengambil keputusan yang rasional, serta beradaptasi dengan teknologi keuangan. Oleh karena itu, edukasi keuangan dan peningkatan literasi finansial bagi pelaku UMKM sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi di daerah tersebut.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Jambi

Hasil temuan peneliti pada variabel independent *Financial Attitude* didapatkan bahwa nilai t hitung pada variabel *Financial Attitude* (X_2) adalah sebesar 14.682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($14.682 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel *Financial Attitude* (X_2) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi secara parsial hal ini dikarenakan UMKM dalam membeli barang sesuai kebutuhan usaha dengan catatan untuk setiap transaksi keuangan usaha. UMM juga mengelola keuangan saya tanpa rasa takut dan khawatir. UMKM terus berupaya menyisihkan uang untuk ditabung dan untuk berinvestasi. Dalam hal pengembangan usaha UMKM juga melakukan pinjaman ke perbankan dan bertindak ekonomis dengan menentukan skala prioritas dalam setiap aspek keuangan usaha serta yakin apa yang terjadi di masa depan tergantung pada diri UMKM sendiri.

Financial Attitude atau sikap keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi perkembangan UMKM, termasuk di Kota Jambi. *Financial Attitude* mencerminkan bagaimana pelaku UMKM mengelola keuangan mereka, membuat keputusan investasi, serta mengelola risiko dan utang. Berikut adalah beberapa alasan mengapa sikap keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Tugu Keris Siginja Kota Baru Kota Jambi:

Pengelolaan Keuangan yang Lebih Disiplin dan Terencana

Pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Mereka lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta pengelolaan modal yang efisien. Dengan demikian, usaha dapat berjalan lebih stabil dan memiliki daya tahan terhadap berbagai tantangan Ekonomi.

Kemampuan dalam Mengambil Keputusan Keuangan yang Bijak

Financial Attitude yang positif mendorong pemilik UMKM untuk lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan keuangan. Mereka lebih mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum melakukan investasi, mengajukan pinjaman, atau melakukan pengeluaran besar. Sikap ini membantu UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi untuk menghindari utang yang tidak produktif serta memanfaatkan sumber daya keuangan dengan lebih optimal.

Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Tabungan dan Investasi

Pelaku UMKM dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk pengembangan bisnis. Mereka tidak hanya mengandalkan pendapatan harian, tetapi juga menyisihkan keuntungan untuk dana darurat, ekspansi usaha, atau diversifikasi produk. Hal ini membuat UMKM lebih siap menghadapi ketidakpastian Ekonomi dan mampu bertahan dalam jangka panjang.

Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik

Sikap keuangan yang baik membantu UMKM dalam mengelola risiko bisnis dengan lebih bijak. Pemilik usaha yang memiliki *Financial Attitude* yang positif cenderung lebih sadar akan pentingnya asuransi bisnis, diversifikasi pendapatan, serta strategi keuangan yang dapat mengurangi dampak dari Fluktuasi Ekonomi. Hal ini sangat penting bagi UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi, yang sering kali menghadapi tantangan seperti perubahan harga bahan baku, persaingan pasar, dan perubahan regulasi.

Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Teknologi Keuangan

UMKM dengan *Financial Attitude* yang baik lebih terbuka terhadap inovasi keuangan, seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, sistem pembayaran digital, dan platform *e-commerce*. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM di Tugu Keris Siginjai kota baru Kota Jambi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing mereka di era digital.

Financial Attitude yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi karena membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih disiplin, mengambil keputusan yang bijak, menabung dan berinvestasi, mengelola risiko, serta beradaptasi dengan teknologi keuangan. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap sikap keuangan yang sehat agar usaha mereka dapat berkembang secara berkelanjutan.

Pengaruh *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Jambi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai F tabel sebesar 4,007. Maka nilai F hitung (114,083) > F tabel (4,007) dan nilai signifikan (0.000) < α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Financial Behaviour*, dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Tugu Keris Siginjai Kota Baru Kota Jambi hal ini dikarenakan UMKM melakukan analisis harga dan kualitas sebelum belanja keperluan usaha dengan berusaha mengoptimalkan penggunaan anggaran usaha yang

telah direncanakan dengan SDM yang menguasai. UMKM juga melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha dan membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas. Selain itu pula UMKM memiliki izin operasional usaha dengan taat membayar pajak, tagihan listrik, air, telepon, dan pinjaman tepat waktu serta mempertimbangkan periode angsuran dan tingkat bunga saat membeli barang dengan kredit.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- *Financial Behaviour* (X_1) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi secara parsial dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.216 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- *Financial Attitude* (X_2) memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi secara parsial dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($14.682 > 1.672$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- *Financial Behaviour*, dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Jambi dikarenakan nilai F tabel sebesar 4,007. Maka nilai F hitung ($114,083$) $>$ F tabel ($4,007$) dan nilai signifikan (0.000) $<$ α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2021). *Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap financial behavior pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Marpoyan Damai* [Skripsi, Universitas Islam Riau].
- Anita, A. S. (2023). Pengaruh financial attitude dan intellectual capital terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo. *Repository Universitas*, 1–15.
- Diwantara, V., & Yudiyanto, F. (2023). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 4–15.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap keputusan keuangan pada pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di Pulau Lombok: Suatu perspektif behavioral finance. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(2), 105–115.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(9), 55–67.

- Kumala, A. S. (2022). Pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 19(4), 212–223.
- Nada, N., & Wijaya, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial behavior (studi kasus pengguna e-wallet). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 134–143.
- Nawangsi, R. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan personality terhadap financial management behavior pada pelaku UMKM di Kabupaten Pati. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 101–112.
- Nawangsih, R. (2021). *Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan personality terhadap financial management behavior pada pelaku UMKM di Kabupaten Pati* [Skripsi, Universitas Muria Kudus].
- Ristati, Z., & Sutriani. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 122–135.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 82(2), 155–162.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 9(1), 77–88.
- Setiawati, S., Apriliani, R., Prakoso, T., & Faizal, H. (2023). Pengaruh financial behavior terhadap literasi keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan UMKM Kota Depok. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3), 310–326.
- Sheda, G. A. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap financial management behavior pada pelaku UMKM Kota Surakarta. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 45–57.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno. (2023). *Pengantar teori ekonomi*. PT Grafindo Persada.
- Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh financial knowledge terhadap financial behavior dimediasi oleh locus of control dan financial self efficacy pada UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 5(1), 66–78.
- Surepno, & Sa'diyah, S. H. (2022). Tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM dan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 4(1), 34–44.